

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Amarasi Selatan
Kelas : X
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Materi : Teks Anekdote
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

Tujuan Pembelajaran	
Peserta didik membandingkan teks anekdot dengan humor	
Media pembelajaran	
Teks anekdot dan Video	
Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik merespons salam dan sapaan guru melalui <i>WhatsApp Grup</i>❖ Berdoa❖ Peserta didik mengisi presensi kehadiran dan menginformasikan kondisi fisik siswa dengan cara mengisi daftar ceklist disertai <i>emoticon</i> pada <i>WhatsApp Grup</i>❖ Peserta didik menerima informasi tujuan pembelajaran dari guru melalui <i>WhatsApp Grup</i>❖ Apersepsi tentang teks anekdot dengan bertanya jawab, sbb:<ul style="list-style-type: none">✚ Pernahkah Anda mengalami atau melihat kejadian lucu?✚ Apakah kejadian tersebut termasuk anekdot?❖ Komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai media antara lain <i>voice note</i> pada <i>whatsapp</i>
Inti	<ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik mengamati dan memahami materi yang terdapat dalam buku paket Bahasa Indonesia Kelas x, Kemdikbud Edisi Revisi 2017 hal.85-90❖ Peserta didik mengamati dan memahami materi perbedaan teks anekdot dibagikan lewat <i>Video</i>❖ Peserta didik menerima lembar kerja untuk menentukan<ul style="list-style-type: none">✚ Perbedaan teks anekdot dan humor❖ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengerjakan tugas di buku siswa hal.87❖ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan bertanya tentang materi yang belum dipahami dalam forum diskusi melalui <i>WhatsApp Grup</i>❖ melaporkan hasil kegiatan dengan mengirim tugas melalui <i>WhatsApp Grup</i>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran. ❖ Guru dan peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran. ❖ Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya. ❖ Guru memberikan motivasi, pesan, dan menutup pembelajaran 	
Penilaian		
Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sahraen, September 2020
Guru Mata Pelajaran

Yitro Dece Langkola,S.Pd.,MM

NIP.19801209 200604 2 025

Sarlin Taopan,S.Pd

NIP.-

Lampiran 1

Membedingkan Anekdote dengan Humor

Pada pembelajaran sebelumnya, siswa telah belajar bahwa anekdot adalah cerita singkat yang lucu dan menarik. Apakah semua cerita lucu dapat dikategorikan sebagai anekdot? Seringkali orang menyamakan antara humor dengan anekdot.

Agar dapat mengetahui persamaan dan perbedaan antara keduanya, bacalah humor berikut ini.

Surat Cinta Tukang Buah dan Tukang Sayur

Surat Tukang Buah kepada Tukang Sayur

Wajahmu memang manggis

Sifatmu juga melon kolis

Tapi hatiku nanas karena cemburu

Terasa sirsak napasku

Hatiku anggur lebur

Ini delima dalam hidupku

Memang ini salakku

Jarang apel di malam minggu

Ya Tuhan ... Aku mohon belimbing-mu

Kalo memang per-pisang-an ini yang terbaik untukmu

Semangka kau bahagia dengan pria lain Sawo nara.....

Dari : Durianta

Balasan dari Tukang sayur

Membalas kentang suratmu itu

Brokoli-brokoli sudah kubilang

Jangan tiap dateng rambutmu selalu kucai

Jagungmu tak pernah dicukur

Disuruh dateng malem minggu

eh nongolnya hari labu

Ditambah kondisi keuanganmu makin hari makin pare

Kalo mau nelpon aku aja mesti ke wortel

Terus terong aja

cintaku padamu sudah lama tomat

Jangan kangkung aku lagi

aku mau hidup seledri

Cabe dech.

Dari : Sayurati

(Dikutip dari <https://plus.google.com/u/0/communities/104074508652281682239> dengan penyesuaian)

Setelah membaca humor tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apakah ide cerita diangkat dari kejadiannyata?
2. Apakah masalah yang diangkat dalam humor tersebut berkaitan dengan tokoh publik (penting) dan kepentingan masyarakat umum?
3. Apakah ada makna tersirat yang disampaikan dalam bentuk kritik atau sindiran di dalamnya?
4. Apakah tujuan komunikasi pencerita hanya untuk menghibur atau ada tujuan lain?

Perhatikan contoh perbandingan antara anekdot *Dosen yang Menjadi Pejabat* dengan Surat Cinta Tukang Buah Kepada Tukang Sayur berikut ini.

Aspek	Anekdote <i>Dosen yang Menjadi Pejabat</i>	Humor <i>Surat Cinta Tukang Buah kepada Tukang Sayur</i>
Ide cerita	Peristiwa nyata	Rekaan
Isi	Masalah terkait tokoh publik atau masalah yang menyangkut orang banyak	Masalah kehidupan sehari-hari, umum
Fungsi komunikasi	Menyampaikan kritik/sindiran secara halus	Menghibur
Makna tersirat	Menyadarkan para pejabat agar bila masa jabatannya habis mereka bersedia untuk turun dari jabatannya dan siap digantikan oleh yang lain	Tidak ada makna atau pesan tersirat yang disampaikan

TUGAS KOMPETENSI 1

Sekarang, cobalah membaca cerita-cerita lucu berikut ini kemudian kenalilah mana yang merupakan anekdot dan mana yang merupakan cerita lucu (humor)? Agar dapat lebih memahami isi cerita dan menangkap makna yang disampaikan penulisnya, peragakanlah cerita lucu berikut ini di depan kelas.

Cerita 1

Mau Gaji Besar?



Cerita 2

Profesi Anak-anak Ibu Penjual Kue



Sumber: <https://upload.wikimedia.org>

Bapak Presiden bertanya pada ibu tua penjual kue. Bapak : "Sudah berapa lama jualan kue?"
Ibu : "Sudah hampir 30 tahun."
Bapak : "Terus anak ibu mana, kenapa tidak ada yang bantu?"
Ibu : "Anak saya ada 4. Yang ke-1 di KPK, ke-2 di POLDA, ke-3 di Kejaksaan, dan yang ke-4 di DPR. Jadi mereka sibuk sekali, Pak."
Bapak Presiden kemudian menggeleng-gelengkan kepala karena kagum. Lalu berbicara ke semua hadirin yang menyertai beliau.
Bapak : "Meskipun hanya jualan kue, ibu ini bisa menjadikan anaknya sukses dan jujur tidak korupsi, karena kalau mereka korupsi, pasti kehidupan Ibu ini sudah sejahtera dan tinggal di rumah mewah."

Bapak : “Apa jabatan anak di POLDA, KPK, Kejaksaan dan DPR?”

Ibu : “Sama ... jualan kue juga.”

Sumber: <http://radiosuaradogiyafm.blogspot.co.id>

Cerita 3

Nangka Impor

Seorang teman diplomat yang baru ditempatkan di Belanda bercerita. Saya pernah makan siang di sebuah restoran Indonesia sederhana di Amsterdam. Saya kaget ternyata salah satu menu ada masakan gudeg Yogya.

Saya penasaran. Maka langsung saya pesan satu porsi. Setelah saya ciicipi, percaya atau tidak, ternyata rasanya lebih enak daripada gudeg di Yogya yang asli! Lebih penasaran lagi. Maka saya nanya:

“Mas, apa rahasianya kok gudeg di sini rasanya lebih enak dibandingkan dengan di tempat aslinya?”

“Oh, itu karena nangkanya, Mas. Di Yogya kan pakai nangka lokal. Nah kalau kami di sini memakai nangka impor,” jawabnya.

“Emang nangkanya impor dari mana?” “Dari Yogya, Mas...”

Cerita 4

Sebuah mobil ambulans yang mengangkut beberapa orang pasien sakit jiwa terpaksa berhenti di tengah jalan karena bannya bocor. Ketika sedang mengganti ban, si Sopir tak sengaja menendang ke empat bautnya hingga masuk selokan. Dengan panik si Sopir berteriak, “Waduuuh, gimana gue bisa pasang ban kalau bautnya hilang?”

Mendengar teriakan itu, salah seorang pasien gila nyeletuk, “Bang copotin aja tuh satu baut dari masing-masing tiga roda lainnya. Terus pasang ke bannya. Jadi, masing-masing ban dapat tiga baut. Ntar kalau ada toko baut, tinggal beli empat baut.”

Mendengar usul pasien gila tersebut, si Sopir langsung lega. “Pinter juga Lo tapi ... kenapa Lo masuk rumah sakit jiwa sih?”

Pasien itu menjawab, “Helooooo ... plis dech, kita ini Cuma gila. Bukan bego kayak Lo

Rumuskanlah persamaan dan perbedaan antara humor dan anekdot berdasarkan tabel berikut.

Perbedaan antara Humor dan Anekdot

Aspek	Anekdot	Humor
Perbedaan

Persamaan antara Humor dan Anekdo

--

Lampiran 2

Lembar Kerja Peserta didik(LKPD)

Nama Peserta Didik :
KELAS/Nomor urut Absen :
IPK :

✚ Membandingkan teks anekdot dengan humor

Kegiatan 1

Membandingkan teks anekdot dengan humor

A. Bacalah teks berikut

Cerita 1

Nangka Impor

Seorang teman diplomat yang baru ditempatkan di Belanda bercerita. Saya pernah makan siang di sebuah restoran Indonesia sederhana di Amsterdam. Saya kaget ternyata salah satu menu nya ada masakan gudeg Yogya.

Saya penasaran. Maka langsung saya pesan satu porsi. Setelah saya ciicipi, percaya atau tidak, ternyata rasanya lebih enak daripada gudeg di Yogya yang asli! Lebih penasaran lagi. Maka saya nanya:

“Mas, apa rahasianya kok gudeg di sini rasanya lebih enak dibandingkan dengan di tempat aslinya?”

“Oh, itu karena nangkanya, Mas. Di Yogya kan pakai nangka lokal. Nah kalau kami di sini memakai nangka impor,” jawabnya.

“Emang nangkanya impor dari mana?” “Dari Yogya, Mas...”

Cerita 2

Cara Keledai Membaca Buku

Alkisah, Timur Lenk menghadiahkan Nasrudin seekor keledai. Nasrudin menerimanya dengan senang hati.

Tetapi Timur Lenk memberi syarat, Ajari terlebih dahulu keledai itu membaca. Dua minggu setelah sekarang, datanglah kembali kemari, dan kita lihat apa yang akan terjadi.

Nasrudin berlalu, sambil menuntun keledai itu ia memikirkan apa yang akan diperbuat. Jika dapat mengajari keledai itu membaca, tentu ia akan menerima hadiah, namun jika tidak, hukuman pasti akan ditimpakan kepadanya.

Dua minggu kemudian ia kembali ke istana. Tanpa banyak bicara, Timur Lenk menunjuk ke sebuah buku besar agar Nasrudin segera mempraktekkan apa yang telah ia lakukan. Nasrudin lalu menggiring keledainya menghadap ke arah buku tersebut, dan membuka sampulnya.

Si keledai menatap buku itu. Dan ajaib!! Tak lama kemudian Si Keledai mulai membuka-buka buku itu dengan lidahnya. Terus menerus, lembar demi lembar hingga halaman terakhir. Setelah itu, si keledai

menatap Nasrudin seolah berkata ia telah membaca seluruh isi bukunya.

Demikianlah, kata Nasrudin, Keledaiku sudah membaca semua lembar bukunya. Timur Lenk merasa ada yang tidak beres dan mulai menginterogasi, Bagaimana caramu mengajari dia membaca ...?

Nasrudin berkisah, Sesampainya di rumah, aku siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku, dan aku sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman untuk bisa makan biji-biji itu, kalau tidak ditemukan biji gandumnya ia harus membalik halaman berikutnya. Dan itu ia lakukan terus sampai ia terlatih membalik - balik halaman buku itu.

Tapi, bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya? tukas Timur Lenk. Nasrudin menjawab, Memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-balik halaman tanpa mengerti isinya. Jadi kalau kita juga membuka - buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, bukan? kata Nashrudin dengan mimik serius. hehehe.

- B. Setelah membaca teks diatas rumuskanlah perbedaan dan persamaan dari humor dan anekdot berdasarkan tabel berikut!

Perbedaan antara humor dan anekdot

Aspek	Humor	Anekdot
Ide cerita		
Isi		
Fungsi komunikasi		
Makna tersirat		

Persamaan antara humor dan anekdot

--

Pedoman Penskoran

No.1

NO	Aspek	Skor
1	Jika menjawab ide cerita dengan tepat dan jelas	15
	Jika menjawab ide cerita dengan tepat dan kurang jelas	10
	Jika menjawab ide cerita kurang tepat dan kurang jelas	5
	Tidak menjawab	0
2	Jika menjawab isi dengan tepat dan jelas	15
	Jika menjawab isi dengan tepat dan kurang jelas	10
	Jika menjawab isi kurang tepat dan kurang jelas	5
	Tidak menjawab	0
3	Jika menjawab fungsi komunikasi dengan tepat dan jelas	15
	Jika menjawab fungsi komunikasi dengan tepat dan kurang jelas	10
	Jika menjawab fungsi komunikasi kurang tepat dan kurang jelas	5
	Tidak mnjawab	0
4	Jika menjawab makna tersirat dengan tepat dan jelas	15
	Jika menjawab makna tersirat dengan tepat dan kurang jelas	10
	Jika menjawab makna tersirat kurang tepat dan kurang jelas	5
	Tidak mnjawab	0
5	Jika menjawab bentuk dengan tepat dan jelas	15
	Jika menjawab bentuk dengan tepat dan kurang jelas	10
	Jika menjawab makna tersirat kurang tepat dan kurang jelas	5
	Tidak mnjawab	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

No.2

Aspek	Skore
Menjawab dengan logis	100
Menjawab dengan kuraang logis	75
Menjawab dengan tidak logis	50
Tidak menjawab	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

EVALUASI EMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 amarasi Selatan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2020/2021

KISI- KISI PERTEMUAN 3

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	No soal	Skor
1	3.3. Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membandingkan teks anekdot dengan humor ❖ Menganalisis kritik yang disampaikan dalam anekdot ❖ Menyimpulkan makna tersirat dari anekdot 	Esay	7	15
	4.3. Mengkonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis				

KARTU SOAL PERTEMUAN 3

KARTU SOAL TEKS ANEKDOT TAHUN PELAJARAN 2020/2021	
Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 amarasi Selatan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Tahun Pelajaran	: 2020/2021

KD :

3.3. Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
4.3. Mengkonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis

INDIKATOR :

Menentukan unsur-unsur kelucuan dalam teks anekdot

MATERI :

Teks Anekdot
Pokok-pokok isi anekdot

Sumber Belajar :

- Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya

Rumusan Butir Soal

Bacalah teks berikut dengan seksama dan jawablah soal-soal berikut

No soal

Cara Keledai Membaca Buku

Alkisah, Timur Lenk menghadiahkan Nasrudin seekor keledai. Nasrudin menerimanya dengan senang hati. Tetapi Timur Lenk memberi syarat, Ajari terlebih dahulu keledai itu membaca. Dua minggu setelah sekarang, datanglah kembali kemari, dan kita lihat apa yang akan terjadi.

Nasrudin berlalu, sambil menuntun keledai itu ia memikirkan apa yang akan diperbuat. Jika dapat mengajari keledai itu membaca, tentu ia akan menerima hadiah, namun jika tidak, hukuman pasti akan ditimpakan kepadanya.

Dua minggu kemudian ia kembali ke istana. Tanpa banyak bicara, Timur Lenk menunjuk ke sebuah buku besar agar Nasrudin segera mempraktekkan apa yang telah ia lakukan. Nasrudin lalu menggiring keledainya menghadap ke arah buku tersebut, dan membuka sampulnya.

Si keledai menatap buku itu. Dan ajaib!! Tak lama kemudian Si Keledai mulai membuka-buka buku itu dengan lidahnya. Terus menerus, lembar demi lembar hingga halaman terakhir. Setelah itu, si keledai menatap Nasrudin seolah berkata ia telah membaca seluruh isi bukunya.

Demikianlah, kata Nasrudin, Keledaiku sudah membaca semua lembar bukunya. Timur Lenk merasa ada yang tidak beres dan mulai menginterogasi, Bagaimana caramu mengajari dia membaca ...?

Nasrudin berkisah, Sesampainya di rumah, aku siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku, dan aku sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman untuk bisa makan biji-biji itu, kalau tidak ditemukan biji gandumnya ia harus membalik halaman berikutnya. Dan itu ia lakukan terus sampai ia terlatih membalik-balik halaman buku itu.

Tapi, bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya?

tukas Timur Lenk. Nasrudin menjawab, Memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-balik halaman tanpa mengerti isinya.
Jadi kalau kita juga membuka - buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, bukan? kata Nashrudin dengan mimik serius. hehehe.

Setelah membaca teks diatas rumuskanlah perbedaan dan persamaan dari humor dan anekdot berdasarkan tabel berikut!

Aspek	Humor	Anekdot
Ide cerita		
Isi		
Fungsi komunikasi		
Makna tersirat		

Kunci Jawaban :

Aspek	Humor	Anekdot
Ide cerita	Dari peristiwa nyata	Rekaan
Isi	Masalah terkait tokoh publik atau yang menyangkut orang banyak	Masalah kehidupan sehari-hari (umum)
Fungsi komunikasi	Menyampaikan kritik atau sindiran	Menghibur
Makna tersirat	Ada makna atau pesan tersirat	Tidak ada makna atau pesan tersirat
	Memiliki struktur	Bebas

PENILAIAN

- Instrumen Penilaian Nilai Sikap

Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran atau di luar pembelajaran dengan melalui observasi dengan mengisi jurnal.

Format dan pengisian lembar pengamatan guru mata pelajaran

Nama Satuan Pendidikan :

Tahun Pelajaran :

Kelas / semester :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSITIF/NEGATI V	TIP
1		Elor	Memainkan HP ketika berdiskusi tentang	disiplin	-	Dip me

			struktur teks resensi puisi dan novel			dan
2		Mesbon	Mengerjakan tugas dengan serius, tepat waktu, dan hasilnya sangat baik	Tanggung jawab	+	Dib apr
3						
4						
5						
6						

Pedoman Penskoran

No	Kriteria	Skor
1	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik	4
2	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kurang baik	3
3	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tidak baik	2
4	Peserta didik tidak mengikuti sama sekali	1

▪ Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Nama kelompok :

Kelas :

Tanggal Penugasan:

Pedoman Penskoran

NO	Aspek	Skor
1	Jika menjawab ide cerita dengan tepat dan jelas	15
	Jika menjawab ide cerita dengan tepat dan kurang jelas	10
	Jika menjawab ide cerita kurang tepat dan kurang jelas	5
	Tidak menjawab	0
2	Jika menjawab isi dengan tepat dan jelas	15
	Jika menjawab isi dengan tepat dan kurang jelas	10
	Jika menjawab isi kurang tepat dan kurang jelas	5
	Tidak menjawab	0
3	Jika menjawab fungsi komunikasi dengan tepat dan jelas	15
	Jika menjawab fungsi komunikasi dengan tepat dan kurang jelas	10
	Jika menjawab fungsi komunikasi kurang tepat dan	5

	kurang jelas	
	Tidak mnjawab	0
4	Jika menjawab makna tersirat dengan tepat dan jelas	15
	Jika menjawab makna tersirat dengan tepat dan kurang jelas	10
	Jika menjawab makna tersirat kurang tepat dan kurang jelas	5
	Tidak mnjawab	0
5	Jika menjawab bentuk dengan tepat dan jelas	15
	Jika menjawab bentuk dengan tepat dan kurang jelas	10
	Jika menjawab makna tersirat kurang tepat dan kurang jelas	5
	Tidak mnjawab	0

Nilai = $\frac{\text{skor diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$